

# **PENGEMBANGAN INSTRUMEN PEMANDUAN BAKAT CABANG OLAHRAGA PARA ATLETIK NOMOR BALAP KURSI RODA BERBASIS SCIENTIFIC**

**Oleh: Sumaryanti, dkk.**

## **ABSTRAK**

Sistem pemanduan bakat disabilitas saat ini masih dalam proses pengembangan secara umum, dan untuk kelas balap kursi roda belum ada instrumen yang dikembangkan. Proses perekrutan atlet yang dilakukan saat ini masih melalui proses seleksi baik di tingkat daerah maupun di tingkat nasional. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan instrument pemanduan bakat olahraga disabilitas kelas balap kursi roda cabang olahraga atletik nomor sprint berdasarkan pada scientific selection. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah validasi ahli dengan melibatkan 7 validator dari disiplin ilmu yang mendukung penelitian ini. Instrumen yang dinilai meliputi penghitungan validasi kekesuaian unsur kondisi fisik pada balap kursi roda dan kesesuaian pemilihan instrumen alat ukur pada analisis kondisi fisik balap kursi roda. Unsur kondisi fisik meliputi : unsur biometri dan unsur biomotor. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis indek aiken, yaitu untuk mengetahui validitas isi dari instrumen yang telah ditetapkan berdasarkan kebutuhan analisis kondisi fisik balap kursi roda. Hasil menunjukkan bahwa kesesuaian faktor kondisi fisik dengan alat ukur meliputi unsur biometri: (1) berat badan dengan menggunakan timbangan badan memiliki validitas 0.90 (valid), (2) tinggi duduk menggunakan kursi antropometri 0.90 (valid), (3) Panjang rentang lengan menggunakan pita ukur 0.90 (valid), (4) lingkaran lengan menggunakan pita ukur 0.95 (valid), (5) lebar bahu menggunakan pita ukur 0.90 (valid). Kemudian unsur biomotor: (1) daya tahan kardiovaskuler menggunakan kursi roda statis 0.86 (valid), (2) kekuatan otot lengan seated row 0.86 (valid), (3) kekuatan otot punggung back up dengan beban 0.86 (valid), (4) kekuatan otot perut dengan sit up menggunakan beban 0.76 (valid), (5) kekuatan genggam menggunakan handgrip dynamometer 0.86 (valid), (6) kecepatan menggunakan kursi roda statis 0.86 (valid), (7) kelentukan tangan dengan kait tangan dibelakang 0.86 (valid) dan (8) power lengan dengan lempar bola basket 0.86 (valid). Berdasarkan hasil validasi ahli dapat disimpulkan bahwa kesesuaian unsur biometri dan biomotor terhadap kebutuhan balap kursi roda dapat dikatakan valid.

Kata Kunci: *Balap kursi roda, pemanduan bakat, validitas instrumen*